

SKRIPSI

**PERILAKU SOSIAL *PHUBBING* KALANGAN MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**



Program Studi Sosiologi

Oleh:

EMI ARIANI
NIM. E.1041161093

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERILAKU SOSIAL PHUBBING PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada:

EMI ARIANI

NIM. E1041161093

Disetujui Oleh:

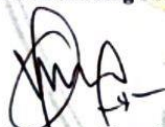
Dosen Pembimbing Utama



Dr. Zakiah Hasan Gafar, SS, MA
NIP.197412092006042001

Tanggal:.....

Dosen Pembimbing Pendamping



Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si
NIP.198105102005012017

Tanggal: 13/12/2022

HALAMAN PENGESAHAN
PERILAKU SOSIAL *PHUBBING* KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

Oleh:

EMI ARIANI
E1041161093

Dipertahankan di : Pontianak
Pada hari/tanggal : 10-Februari-2023
Waktu : 13.00
Tempat : R4

Tim Penguji:

Ketua



Dr. Zakia Hasan Gafar, SS, Ma
NIP. 1974120920006042001

Sekretaris



Antonia Sasap Abao, S.sos, M.si
NIP. 198105102005012017

Penguji pertama



Drs. Donatianus BSEP, M. Hum
NIP. 197412092006042001

penguji kedua



Desca Thea Purnama S.sos, M.Sos
NIP. 199212072019032001

Disahkan oleh:

Dekan F.Sip



Dr. Herlan, M.Si
Nip. 197205242006041001

ABSTRAK

EMI ARIANI: Perilaku Sosial *Phubbing* kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Skripsi, **Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2023.**

Perilaku *phubbing* merupakan perilaku acuh tak acuh terhadap lingkungan sosialnya dengan cara menggunakan *smartphone* secara berlebihan. Disini peneliti meneliti tentang perilaku sosial *phubbing* dengan judul “perilaku sosial *phubbing* kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak”. Penelitian ini mengalisis tentang perilaku sosial *phubbing* yang dilakukan di lingkungan sosialnya sehingga berdampak pada ketidakmampuan dalam mengontrol diri, tidak saling mengenal dan interaksi sosial menjadi tidak maksimal. Metode dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode dalam pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini peneliti menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber, dimana teori ini menjelaskan bahwa tindakan sosial makna subjektif kepada perilaku yang terbuka dan tertutup yang bersifat subjektif mempertimbangkan perilaku orang lain. Hal ini, diorientasikan pada tindakan dan perilaku yang diorientasikan motif dan tujuan pelaku. Teori ini memahami perilaku individu dan kelompok yang masing-masing memiliki motif untuk melakukan tindakan berdasarkan motif para pelakunya diantaranya tindakan tradisional, tindakan afektif, tindakan rasional instrumental, tindakan rasionalitas nilai. Kesimpulan, perilaku sosial *phubbing* kalangan mahasiswa dimana dalam penelitian ini pelaku tindakan *phubbing* dalam keadaan sengaja yang berujung kebiasaan.

Kata Kunci: Perilaku Sosial, *Phubbing*, Mahasiswa.

ABSTRAK

EMI ARIANI: Social Phubbing Behavior among Social and Political Science Faculty Students of Tanjungpura University Pontianak. Thesis. Sociology Study Program. Social and Political Science Faculty, Tanjungpura University Pontianak 2023.

Phubbing is the practice of ignoring the social environment and using smartphones excessively. The researcher studied the behavior of Phubbing entitled “Social Phubbing Behavior among the Students of Social and Political Science Faculty Tanjungpura University Pontianak.” This study analyzed the behavior of Phubbing in the social environment in such a manner as to affect the inability to self-regulate, not knowing each other, and social interaction not functioning to its full potential. This study used a qualitative method, and the data were collected through observation and interview. This study employed Max Weber's social action theory, which states that social action is subjective, referring to open and closed behavior that is subjective when contemplating the behavior of others. These actions and behaviors are oriented toward the motives and objectives of the subject. This theory explains the behavior of individuals and groups, each with a motive to take action depending on the subjects' motives, such as traditional actions, affective actions, rational instrumental actions, and value rational actions. Finally, in this study, the social behavior of phubbing among students is where the subjects of phubbing are intentional, which leads to habits.

Keywords: Social behavior, Phubbing, Students.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Perilaku Sosial *Phubbing* Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak”. Judul Skripsi ini diangkat berdasarkan perilaku sosial mahasiswa dalam menggunakan *smartphone*. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa dalam menggunakan *smartphone* di lingkungan sekitar yang mengakibatkan mereka berperilaku *phubbing*, seperti yang peneliti lihat selama dalam melakukan observasi banyak sekali kalangan mahasiswa berperilaku *phubbing* saat bersama teman dalam lingkungan sosial mereka yang berperilaku *phubbing* dikarenakan kecanduan terhadap *smartphone* yang mereka punya kecanduan mereka terhadap *smartphone* ini adanya berbagai macam aplikasi yang ada di *smartphone* seperti *facebook*, *instagram*, *whatsApp* dan lain sebagainya yang disebut dengan media sosial.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya mendapatkan gambaran dan pemahaman secara komprehensif mengenai penyalahgunaan *smartphone* oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang menjadikan perubahan dalam pola interaksi di lingkaran pertemanan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku sosial *phubbing* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penelitian yang dilakukan aktivitas mahasiswa dalam menggunakan *smartphone* dianggap kurang baik karena telah mengabaikan teman yang berada

dilingkungan sekitarnya karena rasa ingin tau yang berlebihan dalam menggunakan salah satu aplikasi yang ada di *smartphone*. Besarnya rasa ingin tahu membuat seseorang ingin selalu mengecek *smartphone* sehingga lupa akan mengontrol dalam memainkan *smartphone* mereka juga akan menempatkan posisinya dimana saat menggunakan *smartphone* dan lupa akan teman yang berada satu lingkungan dengannya.

Kemudahan yang ditawarkan *smartphone* ini membuat mereka terlena akan kecanggihan teknologi sedangkan teknologi sendiri diciptakan untuk mempermudah untuk mencari suatu informasi baik informasi dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Kemudahan yang dimiliki *smartphone* membuat manusia atau mahasiswa lalai akan tanggung jawabnya baik dalam mengerjakan tugas karena lebih suka mengulur-gulur waktu dalam belajar. Selain itu, dengan adanya *smartphone* mahasiswa juga bisa meningkatkan prestasinya karena memanfaatkan *smartphone* dengan bijak.

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang diberikan sehingga penulis dapat mengerjakan Skripsi yang berjudul Perilaku Sosial *Phubbing* Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dengan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dalam kategori sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan hati dan tangan terbuka mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi tugas dan peminat pembaca lainnya.

Dalam kesempatan ini, peneliti tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam menyelesaikan Skripsi ini tak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini diantaranya:

1. Dr. Herlan, S. Sos, MA, MIR Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Ibu Dr. Zakiah Hasan Gafar, MA, Ph. selaku pembimbing utama skripsi saya.
3. Ibu Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.si selaku pembimbing pendamping skripsi saya.
4. Bapak Drs. Donatianus, BSEP, M. Hum selaku penguji pertama dalam skripsi saya.
5. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos, M. Sos selaku penguji pendamping skripsi saya.

6. Terima kasih kepada orang tua yang telah memberi doa dan dukungan, para senior dan rekan-rekan mahasiswa angkatan 2016 khususnya prodi Sosiologi yang telah memberi motivasi dan saran yang diberikan kepada penulis.

Semoga segala kebaikan, dan bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari ALLAH yang maha Esa, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta bermanfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukan, Amin.

Pontianak, juni 2021

EMI ARIANI
NIM. E1041161093

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
RINGKASAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PERNYATAAN KEASLIAN	xii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Fokus Penelitian Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Definisi Konsep.....	9
2.1.1 Perilaku Sosial.....	9
2.1.2 Konsep Perilaku Sosial	10
2.1.3 Interaksi Sosial	12
2.1.4 Mahasiswa.....	13
2.1.5 Internet	14
2.1.6 <i>Smartphone</i>	15
2.1.7 Kecanduan <i>Smartphone</i>	16
2.1.8 <i>Phubbing</i>	19
2.2 Kajian Teori	22
2.2.1 Teori Tindakan Sosial Max Weber	22
2.3 Penelitian Yang Relevan	26
2.4 Alur Pikir Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Langkah – Langkah Penelitian.....	32
3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.	33
3.3.1 Lokasi Penelitian	33
3.3.2. Waktu penelitian.....	34
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	35
3.4.1 Subjek Penelitian	35
3.4.2. Objek Penelitian	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data.....	38
3.7 Analisis Data.....	39
3.7.1. Teknik Analisis Data	39
3.7.2. Teknik Keabsahan Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK	46
4.1. Sejarah Singkat Fisip Untan	46
4.2. Visi, Misi dan Tujuan Fisip Untan	48
4.2.1 Visi Fisip Untan.....	48
4.2.2 Misi Fisip Untan	49
2.2.3 Tujuan Fisip Untan	50
4.3 Sistem Online yang ada di Fisip Untan	50
4.5 Profil Lokasi Penelitian	52
4.6 Identitas Informan	53
BAB V PERILAKU SOSIAL <i>PHUBBING</i> KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK	57
5.1 Perilaku Sosial <i>Phubbing</i> Yang Dilakukan Pada Lingkungan Mahasiswa Fisip Untan	59
5.1.1 Ketergantungan Terhadap <i>Smartphone</i>	60
5.1.2 Pengaruh Lingkungan	62

5.1.3 Kecanduan Terhadap Media Sosial	63
5.2 Proses Interaksi Perilaku Sosial <i>Phubbing</i> Kalangan Mahasiswa Fisip Untan.	65
5.2.1 Berkurangnya Proses Interaksi Secara Tatap Muka	65
5.2.2 Proses Interaksi Cenderung Terganggu	66
5.3 Dampak Perilaku <i>Phubbing</i> Terhadap Orang sekitarnya.	68
5.3.1 Ketidakmampuan Dalam Mengontrol Diri	69
5.3.2 Tidak Saling Mengenal	71
5.3.3 Interaksi Menjadi Tidak Maksimal.....	72
BAB V PENUTUP	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Waktu Penelitian.....	4
Tabel 4.1. Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.....	41
Tabel 4.6. Jumlah Mahasiswa Penerimaan 2016-2018 berdasarkan Program Studi S1.....	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	75
Lampiran 2 Dokumentasi	78
Lampiran Surat Tugas.....	81
Lampiran Daftar Riwayat Hidup.....	82

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : EMI ARIANI

Nomor Mahasiswa : E1041161093

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 17 Juli 2021
Saya yang membuat pernyataan

EMI ARIANI
E1041161093

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman (al-imran ayat:139).

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan selalu membantu dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini.

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Darno Ikum dan Yatimah, yang sangat saya sayangi yang telah tulus memberikan saya dukungan dari awal perkuliahan sampai jadinya skripsi ini.
2. Saudara dan saudari saya kandung saya Eko Sabrani, Agustiningsih, Fitri Yana, Septi Oktaviani, Wahyu Fadillurahman, Muhammad Fazri, Rizki Ami Franata, terima kasih telah mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Terima kasih juga kepada Abang saya satu-satunya yang telah membiayai saya kuliah dari awal sampai akhir.
4. Terima kasih kepada kakak saya Agustiningsih dan Fitiana sudah memberikan saya uang bulanan.
5. Terima kasih kepada abang ipar dan kakak ipar yang juga ikut serta membantu dalam kebutuhan pokok selama skripsi dikerjakan.

6. Terima kasih kepada sepupu saya yang telah sudi memberikan tempat tinggal dan makan secara gratis.
7. Terima kasih juga kepada teman kost Yutie Monika, Misbahaul Hasanah, Ririn Dona Minarti, Fenty dan Jan Wika, yang juga telah sudi berbagi dalam segala hal.
8. Terima kasih juga kepada Groub Numpang Makan wiwin, lian, ipit, fitri, misbahul dan dahriah yang telah yang memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada para informan yang telah sudi untuk menjadi narasumber dalam skripsi.
10. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa sosiologi terutama angkatan 2016 yang telah memberikan pengalaman selama perkuliahan.
11. Dan semua teman kenalan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih telah menolong saya dalam mencari informasi.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Internet merupakan sarana komunikasi untuk berinteraksi secara audio maupun visual dalam suatu aplikasi *Smartphone*. *Smartphone* yang dibantu oleh internet menjadi sumber informasi, hiburan dan identitas diri (Yodef 2021.1). Internet termasuk kebutuhan besar bagi masyarakat yang tinggal di kota maupun masyarakat di desa. Internet juga termasuk teknologi bagi masyarakat modern baik masyarakat kota maupun masyarakat desa. Munculnya internet di dalam *Smartphone* menjadikan manusia akan terfasilitasi apalagi di zaman sekarang ini.

Smartphone merupakan salah satu media berbasis digital yang memiliki peluang besar di masyarakat, sehingga dapat membedakan masyarakat yang awalnya berkomunikasi jarak jauh namun kini lebih memilih berkomunikasi melalui *Smartphone*. Hal ini ditunjukkan dengan pesatnya pertumbuhan dunia digital di Indonesia, dimana 91% masyarakat menggunakan handphone, 60% diantaranya adalah *Smartphone* (Rafinitia, 2021) terutama ketika *Smartphone* bergabung dengan internet dan memproduksi media sosial.

Terkait dengan penggunaan *smartphone* kelompok usia yang banyak menggunakan *smartphone* adalah usia 19–34 tahun dengan persentase sebesar menurut hasil survei Asosiasi Penyelanggaran Jasa Internet

Indonesia (APJII) yang artinya sebagian besar pengguna *smartphone* adalah anak muda mulai dari pelajar, mahasiswa hingga masyarakat umum sampai usia 34 tahun bahkan lebih (Bohang, 2018). Rahmayani (2015) juga memperkirakan Indonesia memiliki lebih dari 100 juta pengguna aktif *smartphone* pada tahun 2018. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat manurud Aulia (2015) yang dilansir dalam tekno.compas.com berdasarkan hasil riset Google bersana TNS Australia terdapat 50% seseorang yang memiliki *smartphone* di Indonesia yang dijadikan sebagai alat komunikasi yang paling utama untuk mengakses internet.

Banyaknya pengguna *smartphone* kalangan mahasiswa dalam menggunakan *Smartphone* secara tidak efektif, yang artinya mereka menggunakan *Smartphone* di batas maksimal, dimana batas maksimal yang dilansir dalam compass.com adalah 4 jam 17 menit dalam sehari sedangkan mereka menggunakan lebih dari batas efektif dalam penggunaan *Smartphone* tersebut dalam penelitian yang peneliti lakukan sebagai mahasiswa menggunakan *smartphone* dari 8 jam sampai 12 jam dalam sehari sehingga interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa saat berada di lingkungan pertemanan menjadi berkurang karena lebih terfokus dalam menggunakan *smartphone*.

Kecanduan terhadap *smartphone* ini membuat seseorang rela untuk tidak menghargai orang yang berada di lingkungan sekitarnya dan lebih memilih untuk mengabaikan dan memperhatikan pada saat lagi bersama teman pandangan lebih terfokus pada *smartphone*. Istilah *phubbing* berasal dari dua kata “*phone* dan *snub*” yang digunakan untuk menyatakan sikap penggunaan *smartphone* secara berlebihan untuk merugikan lawan bicara. *Phubbing* muncul ketika *smartphone* mulai digunakan di masyarakat namun karena dampak negatif yang berkembang istilah mulai diluncurkan secara global pada tahun 2012. (Yourti dan Hidayah, 2018).

perilaku *phubbing* akhirnya dianggap suatu hal yang negatif karena orang cenderung untuk meremehkan lawan bicara dan tidak menghargai lawan bicaranya sedangkan salah satu syarat komunikasi yang efektif ialah adanya pengelolaan interaksi dan orientasi kepada orang yang berada di sekitar namun individu harus bisa saling menghormati sehingga tercipta komunikasi dua arah tanpa adanya keterpaksaan antara kedua belah pihak untuk saling menghargai (Hanika, 2015).

Contoh perilaku *phubbing* di kalangan mahasiswa seperti menatap *smartphone* saat berbicara pada orang lain, menyakiti orang lain dengan dengan cara menggunakan *smartphone*, melakukan sedikit komunikasi tatap muka dan interaksi sosial pada orang lain. Berikut adalah gambar perilaku *phubbing* yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian yang

dilakukan oleh peneliti:



Sumber: peneliti tahun 2023

Seperti yang kita lihat gambar diatas, perilaku *phubbing* terjadi dimana dan kapan saja yang artinya mereka bebas dalam menunjukkan perilaku *phubbing*, dimana perilaku sosial *phubbing* ini menjadikan seseorang minimnya dalam berinteraksi saat di lingkaran pertemanan. Perilaku *phubbing* telah terjadi di Indonesia, namun belum ada data yang pasti mengenai berapa jumlah warga Indonesia yang melakukan perilaku *phubbing*.

Perilaku *Phubbing* adalah mengarah pandangan kepada *Smartphone* selama percakapan berlangsung dan tidak mengarah pandangan terhadap lawan bicara. perilaku *Phubbing* ini muncul karena adanya faktor-faktor pendorong seperti kebiasaan dalam membuka aplikasi yang ada di *smartphone* secara terus menerus, bermain *game*, dan

kondisi lingkungan yang menurutnya tidak asyik.

Dampak dari perilaku *phubbing* hilangnya kualitas interaksi sehingga mempengaruhi bentuk interaksi atau kualitas interaksi itu sendiri, contohnya berubahnya komunikasi dalam berinteraksi suatu lingkungan karena tindakan atau aksi yang ditunjukan seseorang terhadap lingkungannya sehingga penerima respon tersebut mengikuti aksi seseorang yang dianggapnya mengacuhkan dirinya dan menjadikan sosial media sebagai tempat hiburan serta menjalin hubungan sosial seluas-luasnya sehingga berdampak pada hubungan atau relasi baik dalam konteks hubungan romantis, pertemanan, keluarga maupun pekerjaan karena mengganggu percakapan yang kemudian berujung pada kesalahpahaman antar individu.

Selain itu, kurangnya diri dalam mengontrol saat menggunakan *Smartphone* dan ada rasa perasaan takut ketinggalan sesuatu yang ada di *smartphone*, perasaan ini biasanya muncul seiring dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan seseorang dapat mengakses informasi dan hiburan hanya dengan ponsel atau yang sering disebut dengan *Smartphone* perilaku seperti ini dapat menghambat interaksi antar pribadi yang terjalin kurang baik dan mengubah cara atau bentuk dalam berinteraksi saat berada dilingkaran pertemanan.

Berdasarkan penelitian di atas, perilaku *phubbing* yang terjadi karena penggunaan *smartphone* secara berlebihan yang mengakibatkan seseorang untuk bersikap mengacuhkan orang lain yang berinteraksi dalam lingkungan sosial dan terindikasi menyakiti orang lain dengan berpura-pura memperhatikan lawan bicara saat diajak berkomunikasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang tergambar pada latar belakang masih terbilang luas ruang lingkupnya, dan agar tidak terjadi penyimpangan dalam mengungkap masalah penulis mengidentifikasinya pada:

1. *Smartphone* mampu mengubah cara seseorang dalam bertindak dan berperilaku saat menggunakannya.
2. Kehadiran *smartphone* menimbulkan sikap acuh tak acuh seorang dalam bertinteraksi.
3. Terjadinya keterasingan sosial bagi mahasiswa yang berperilaku *phubbing*.

1.3 Fokus Penelitian Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, agar penulis dapat terarah dan tidak menyimpang dari prosedur penelitian baik dalam pengumpulan data maupun menganalisis data, maka penulis memfokuskan penelitian pada Perilaku sosial *phubbing* kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan fokus penulisan sebelumnya, maka penulisan merumuskan masalah yang menjadi pokok pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana perilaku sosial *phubbing* pada mahasiswa Fisip Untan?

Untuk menjawab pertanyaan besar di atas, maka penulis membuat rumusan masalah kecil, yaitu:

1. Bagaimana perilaku sosial *phubbing* yang dilakukan pada lingkungan mahasiswa Fisip Untan?
2. Bagaimana proses interaksi yang ditimbulkan perilaku *phubbing* mahasiswa Fisip Untan?
3. Apa saja dampak yang diberikan oleh perilaku *phubbing* terhadap orang disekitarnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai Perilaku sosial *Phubbing* Pada Mahasiswa Fisip Untan, bertujuan:

1. Ingin mendeskripsikan perilaku sosial *phubbing* yang dilakukan pada lingkungan mahasiswa Fisip Untan.
2. Ingin mendeskripsikan bagaimana proses interaksi yang ditimbulkan oleh perilaku *phubbing* mahasiswa Fisip Untan.

3. Ingin mendeskripsikan apa saja dampak yang terjadi pada mahasiswa Fisip Untan.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian mengenai Perilaku sosial *Phubbing* pada Mahasiswa Fisip Untan setidaknya terdapat dua manfaat yang diharapkan baik itu secara teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana pengetahuan kajian sosiologi terutama yang berkaitan dengan teori Tindakan Sosial Max Weber serta dapat digunakan sebagai referensi untuk lembaga akademisi dalam kebutuhan penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap teori-teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

1.6.2. Manfaat Praktis

- 1 Bagi peneliti sendiri agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku *phubbing* dan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa yang sedang penelitian.
- 2 Bagi mahasiswa agar tidak terlena dengan kemudahan dan kecanggihan *smartphone* yang akan mengakibatkan kurangnya berinteraksi terhadap lingkungan sosial.